

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian Indonesia. Dalam proses produksi, suatu perusahaan dituntut untuk menghasilkan suatu produk berkualitas yang sesuai dengan keinginan konsumen. Peningkatan kinerja tersebut dapat dicapai antara lain dengan melakukan proses *improvement*, yaitu aktivitas perusahaan untuk melakukan peningkatan proses yang dapat memberikan nilai tambah secara terus menerus.

PT Heinz ABC Indonesia (Heinz ABC) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Dengan produk-produk utama seperti Kecap, Sambal, Syrup, Sarden, Minuman siap saji, dan Bumbu Terasi. Produk Kecap Heinz ABC memiliki pangsa pasar (*market share*) sebesar 32.5% lebih besar dari pesaing Unilever (kecap bango) 29.4% dan Wings (kecap sedaap) 19.5%. Heinz ABC merupakan perusahaan terbesar milik Heinz di kawasan Asia Pasifik, dan salah satu yang terbesar di dunia. PT Heinz ABC Indonesia adalah salah satu dari 15 merek unggulan Heinz di seluruh dunia. Namun, dalam kegiatan produksi terdapat banyak faktor yang dapat menghambat produktivitas kinerja karyawan. Hal ini terjadi pada perusahaan terutama pada bagian produksi, dimana bagian produksi adalah bagian utama untuk tercapai tidaknya target. Mengingat PT Heinz ABC Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi berdasarkan permintaan atau *make to order*, maka tingkat produktivitas kinerja karyawan sangat penting. Peningkatan produktivitas dengan melakukan perencanaan dan pengendalian aktivitas produksi sangatlah penting, karena dari aktivitas proses produksi inilah peningkatan kinerja perusahaan berasal. PT. Heinz ABC Indonesia-Pasuruan Plant ini merupakan salah satu plant dari Perusahaan The Kraft Heniz Company. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *food and beverage*, salah satu produk unggulan yang diproduksi di Pasuruan plant ini adalah kecap manis dan asin, sirup spesial *grade* dan *squash delight*.

Produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang sangat penting sebagai faktor yang mempengaruhi produktivitas secara keseluruhan. Pekerja yang berbeda menunjukkan tingkat produktivitas yang berbeda, mempengaruhi keseluruhan waktu dan keuntungan produksi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja, seperti pengalaman, pengetahuan, usia, dan sebagainya. Pekerja yang sudah memiliki banyak pengalaman tentu akan memiliki nilai produktivitas yang lebih tinggi dibanding pekerja pemula. Beda halnya dengan faktor usia, produktivitas pekerja yang berusia muda bisa lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang sudah berusia lanjut karena perbedaan stamina. Menurut Chase dan Jacobs (2011, h.175) pengukuran kerja dibutuhkan untuk menentukan aktivitas yang paling efisien pada tugas tertentu sehingga standar yang dibuat sesuai dengan pelaksanaan yang sebenarnya. Metode studi waktu menurut Schroeder (1994, h.150) merupakan metode yang cukup akurat untuk pengukuran kerja. Karena keakuratannya, metode ini digunakan secara luas sebagai dasar untuk program insentif dan bila terdapat perselisihan tentang standar.

Penggunaan sumber daya yang kurang efektif pada area tersebut dapat menimbulkan pemborosan bagi perusahaan. Efektifitas sumber daya dapat dilakukan dengan menggunakan *time and motion study* yang menghasilkan peningkatan kinerja dan produktivitas. Metode pembelajarannya adalah sistematis pencatatan dan pemeriksaan kritis terhadap metode pelaksanaan aktivitas yang ada dan yang diusulkan. Pengukuran terhadap aktivitas tersebut dilakukan selain untuk melihat berapa lama waktu yang dihabiskan pekerja juga untuk mengukur seberapa besar tingkat aktivitas yang dilakukan pekerja untuk menghasilkan produk.

Time motion study merupakan sebuah metode pembelajaran sistematis dari kinerja (aktivitas) dengan tujuan mengembangkan sistem dan metode yang lebih baik, menstandarkan sistem secara baku, menentukan standar waktu, serta memberikan pelatihan kepada operator (tenaga kerja) yang terkait pada sistem yang dikembangkan. Studi ilmiah ini mencari salah satu metode yang paling efisien dalam melakukan peningkatan produktivitas sumber daya. *Time and motion study* berkaitan dengan manajemen periode waktu kegiatan untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi dalam industri manufaktur. Jika efisiensi melakukan pekerjaan antar tenaga kerja ditingkatkan, produktivitas yang lebih tinggi dapat diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka sangat penting untuk melakukan analisa produktivitas pekerja. Produktivitas pekerja merupakan nilai yang tidak dapat terlihat secara langsung kecuali melalui suatu proses perhitungan, maka dilakukan perhitungan nilai produktivitas pekerja dari suatu perusahaan yaitu PT Heinz ABC Indonesia-Pasuruan Plant. Perhitungan produktivitas pekerja akan dilakukan dengan metode *Time Motion Study*.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dalam melaksanakan program magang ini adalah :

1. Mengenal kondisi dan permasalahan yang ada pada industri manufaktur.
2. Dapat melakukan identifikasi mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja menggunakan metode *Time and Motion Study*.
3. Dapat mengefisienkan nilai *cost* guna meningkatkan laba kotor dan penghematan biaya produksi pada perusahaan.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dalam melaksanakan program magang ini adalah :

- a. Manfaat Bagi Universitas
 1. Diharapkan hasil laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
 2. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.
- b. Manfaat Bagi Perusahaan
 1. Dapat melibatkan mahasiswa untuk ikut serta dan andil dalam permasalahan salah satu dunia industri manufaktur secara nyata.
 2. Mendapatkan kesempatan memperoleh hasil inovasi atau rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai solusi aktif dan saran yang diberikan untuk diimplementasikan terhadap permasalahan yang ada pada perusahaan.
- c. Manfaat Bagi Mahasiswa
 1. Program magang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan secara langsung bagi mahasiswa serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di PT Heinz ABC Indonesia khususnya di departemen produksi.
 2. Sebagai bentuk penerapan ilmu Teknik Industri yang diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dunia perindustrian secara nyata.

1.4 Tujuan Topik Kegiatan

Adapun tujuan penulisan tujuan topik kegiatan program magang ini adalah:

1. Mahasiswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dilapangan menggunakan metode *Time and Motion Study*.
2. Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan didasari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi.
3. Mahasiswa dapat melakukan penelitian produktivitas tenaga kerja guna meningkatkan produktivitas tenaga kerja sesuai SOP pada perusahaan.